



Nabila Septia Nova¹
 Yasrial Chandra²
 Joni Adison³

PROFIL KOLABORASI GURU BK DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BK DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya guru BK yang kurang maksimal dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik, adanya guru mata pelajaran yang mungkin kurang tepat waktu dalam memberikan data peserta didik, adanya guru mata pelajaran yang masih kurang maksimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik, adanya guru BK dengan guru mata pelajaran yang masih kurang kerjasama dalam merencanakan pengajaran perbaikan. Adanya guru BK yang kurang maksimal dalam mendorong dan melatih untuk mengembangkan keterampilan belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik. 2) memberikan data peserta didik. 3) memberikan kesempatan pada peserta didik kepada peserta didik yang membutuhkan layanan BK 4) mengembangkan keterampilan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif populasi sebanyak 52 teknik pengambilan sampel total sampling dengan jumlah sampel 52. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Kolaborasi Guru BK dengan Guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai . 2) Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik berada pada kategori sangat sesuai. 3) Memberikan data peserta didik berada pada kategori sangat sesuai. 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan layanan BK berada pada ketegori sangat sesuai. 5) Mengembangkan keterampilan belajar peserta didik berada pada kategori sangat sesuai. Berdasarkan hasil penelitian kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam pelaksanaa layanan Bk berada pada kategori sangat sesuai dan juga dipertahankan.

Kata Kunci: Profil, Kolaborasi, Layanan

Abstract

This research is motivated by the existence of guidance and counseling teachers who are less than optimal in developing students' attitudes and learning habits, there are subject teachers who may not be timely in providing student data, there are subject teachers who are still less than optimal in providing opportunities for students, there are teachers BK and subject teachers still lack cooperation in planning remedial teaching. There are guidance and counseling teachers who are less than optimal in encouraging and training to develop students' learning skills. The aim of this research is to describe: 1) Developing students' attitudes and learning habits. 2) provide student data. 3) provide opportunities for students who need guidance and counseling services 4) develop students' learning skills. This research uses a quantitative research method with a descriptive population of 52, a total sampling technique with a sample size of 52. The instrument used in this research is a Likert scale, a data analysis technique using descriptive statistics. The results of this research reveal that: 1) Collaboration between guidance and counseling teachers with subject teachers in implementing guidance and counseling services at SMA Negeri 5 Bukittinggi is in the very appropriate category. 2) Developing students' attitudes and learning habits in the very appropriate category. 3) Provide student data in the very appropriate category. 4) Providing opportunities for students who need guidance and counseling services to be in the very

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat
 email: nabilanova808@gmail.com

appropriate category. 5) Developing students' learning skills is in the very appropriate category. Based on research results, the collaboration between BK Teachers and Subject Teachers in implementing BK services is in the very suitable category and is also maintained.

Keywords: Profiles, Collaborations, Service

PENDAHULUAN

Karya Pendidikan merupakan suatu unsur penting dalam pengembangan kualitas seseorang. Dengan adanya hal itu setiap individu dapat berkembang baik dalam wawasan keilmuan, maupun potensi yang dimiliki. Pendidikan harus tetap berlangsung dan diharapkan melalui pendidikan peserta didik nantinya dapat mengelola permasalahan kehidupan sendiri dan masalah yang mengakar dimasyarakat dengan tujuan mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan peserta didik dibina untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara baik. Pada kenyataannya pendidikan belum sepenuhnya bisa memerankan fungsinya secara optimal.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik bila guru bimbingan dan konseling itu mampu berfikir secara kreatif, bagaimana guru tersebut dapat menjadi sahabat bagi siswa. Melalui pendekatan yang baik, bersikap ramah dan terbuka kepada seluruh siswa maka anggapan yang baik dari siswa pun akan muncul. Namun masih ada saja persepsi yang keliru dan menganggap guru bimbingan dan konseling adalah sebagai polisi sekolah. Karena hal ini merupakan guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran memiliki tugas masing-masing dalam memimpin, membantu peserta didik namun dilihat dari kemajuannya, mereka memiliki tujuan yang sama dalam pencapaian kualitas belajar mengajar perkembangan secara psikologis maupun secara akademik, guru membantu peserta didik dengan mendampingi agar dapat mengembangkan potensinya. Semua peserta didik dapat berkembang secara optimal apabila mendapatkan pendampingan yang tepat dari guru maupun dari orang tua dirumah. Layanan yang diberikan bisa disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan dan juga hasil pengamatan yang dilakukan oleh konselor sekolah

Guru Mata pelajaran mempunyai peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, diantaranya membimbing peserta didik menguasai materi pelajaran, memiliki keterampilan belajar, mengenal keadaan diri, menjadi narasumber dan sebagainya, tidak terkecuali dalam pelaksanaan pelayanan BK.

Jadi antara Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Mata pelajaran harus terjalin kerjasama yang harmonis, kerjasama yang dimaksud adalah saling bertukar informasi tentang perkembangan pelaksanaan layanan BK, membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan, selain itu Guru mata pelajaran memerlukan bantuan dari Guru Bimbingan dan Konseling sepaya dalam menyelesaikan dengan baik, maka dari itu perlunya kerja sama Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Mata Pelajaran khususnya dalam pelaksanaan layanan BK.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 5 Bukittinggi pada bulan Juli-November 2023 saya menemukan adanya guru BK yang masih kurang maksimal dalam mengembangkan sikap peserta didik, adanya guru BK yang masih kurang maksimal dalam mendorong dan melatih untuk mengembangkan keterampilan belajar peserta didik, adanya guru Bk dengan guru mata pelajaran yang masih kurang dalam merencanakan pengajaran perbaikan.

Selain itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan 23 November 2023 di SMA Negeri Bukittinggi dengan Guru Bimbingan dan Konseling, peneliti mendapatkan adanya guru mata pelajaran yang belum tepat waktu dalam memberikan data peserta didik. Adanya guru mata pelajaran yang masih kurang maksimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Profil Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan Layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittiggi**”

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. bahwa penelitian kuantitatif deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, namun dapat melihat, meninjau dan menggambarkan objek yang diteliti sebagaimana adanya kemudian dilanjutkan menarik kesimpulan setelah menemukan analisis terhadap data yang telah ditetapkan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran SMA Negeri 5

Bukittinggi yang mana berjumlah 52 orang. Teknik pengumpulan sampelnya dengan menggunakan teknik Total Sampling, sehingga diperoleh sampel guru mata pelajaran di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang profil kolaborasi Guru BK dengan Guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Deskripsi Kolaborasi

Sesuai dengan variabel penelitian untuk mengetahui kolaborasi Guru Bk dengan Guru mata pelajaran dalam peneliti ini peneliti mengajukan angket sebanyak 51 butir pertanyaan tentang kolaborasi yang diajukan kepada responden penelitian. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor angket berbentuk skala likert bobot skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif (+) dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif (-) . Berdasarkan jawaban responden maka kolaborasi Guru BK dengan Guru mata pelajaran bisa dilihat dari table berikut:

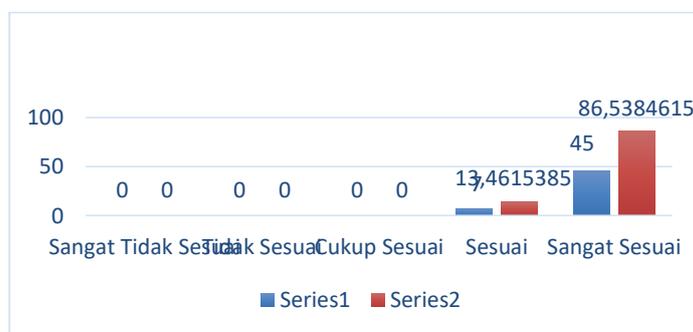
Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kolaborasi

Klasifikasi	Kategori	F	%
215 – 255	Sangat Sesuai	40	76,9230769
174 – 214	Sesuai	12	23,0769231
133 – 173	Cukup Sesuai	0	0
92 – 132	Tidak Sesuai	0	0
51 – 91	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Σ		52	100

Jadi, kolaborasi Guru BK dengan Guru mata pelajaran di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 76,92% artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru mata pelajaran melakukan kolaborasi yang baik sangat sesuai. Selanjutnya akan diolah data sesuai dengan indikator kolaborasi yaitu :

Kolaborasi Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik

Sesuai dengan indikator penelitian, untuk mengetahui kolaborasi dilihat dari kolaborasi mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik dalam peneliti ini peneliti mengajukan angket sebanyak 14 butir pertanyaan tentang mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik yang diajukan kepada responden penelitian. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor angket berbentuk skala likert bobot skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif (+) dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif (-). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

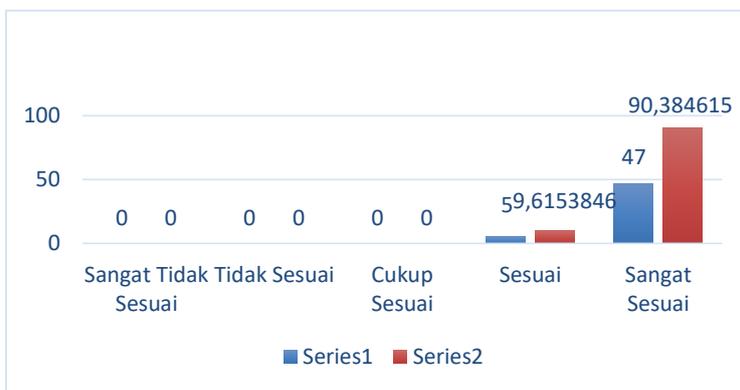


Gambar 1. Grafik Kolaborasi Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Peserta didik

Jadi, Kolaborasi dilihat dari Kolaborasi mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 86,53%. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran memiliki kolaborasi yang baik dan sangat sesuai.

Kolaborasi memberikan data peserta didik

Sesuai dengan indikator penelitian, untuk mengetahui kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dilihat dari Kolaborasi memberikan data peserta didik dalam peneliti ini peneliti mengajukan angket sebanyak 12 butir pertanyaan tentang memberikan data peserta didik yang diajukan kepada responden penelitian. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor angket berbentuk skala likert bobot skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif (+) dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif (-). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

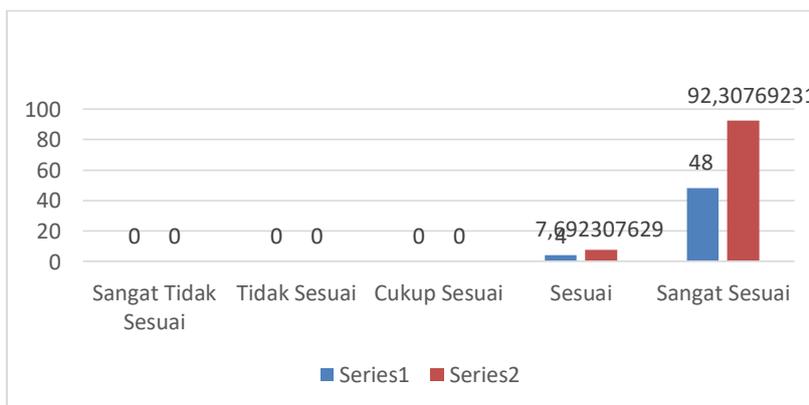


Gambar 2. Grafik Kolaborasi Memberikan Data Peserta didik

Jadi, Kolaborasi dilihat dari Kolaborasi memberikan data peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 90,38%. Dan juga berada pada kategori sesuai dengan persentase 9,61 %. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran memiliki kolaborasi yang baik.

Memberikan Kesempatan Kepada Peserta Didik yang Membutuhkan Bimbingan Layanan BK

Sesuai dengan indikator penelitian, untuk mengetahui kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dilihat dari Kolaborasi memberikan kesempatan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan layanan BK dalam peneliti ini peneliti mengajukan angket sebanyak 13 butir pertanyaan tentang memberikan data peserta didik yang diajukan kepada responden penelitian. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor angket berbentuk skala likert bobot skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif (+) dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif (-). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



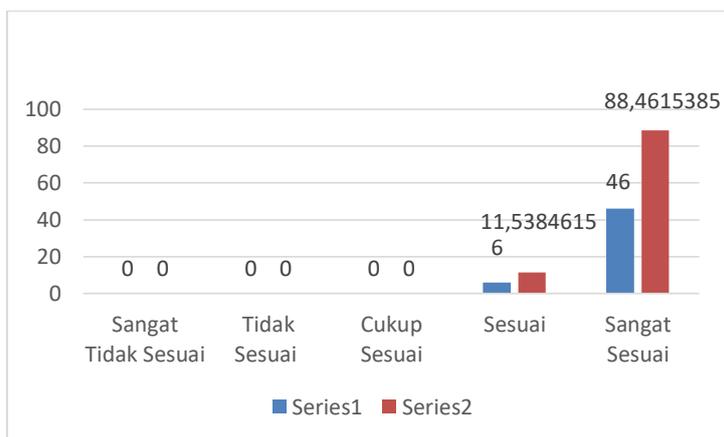
Gambar 3. Grafik Kolaborasi Memberikan Kesempatan kepada Peserta didik yang membutuhkan bimbingan layanan BK

Jadi, Kolaborasi dilihat dari Kolaborasi memberikan kesempatan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 92,30%. Dan juga berada pada kategori sesuai dengan

pesentase 7,69 %. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran memiliki kolaborasi yang baik.

Mengembangkan Keterampilan Belajar Peserta didik

Sesuai dengan indikator penelitian, untuk mengetahui kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dilihat dari Kolaborasi mengembangkan keterampilan belajar peserta didik dalam peneliti ini peneliti mengajukan angket sebanyak 12 butir pertanyaan tentang mengembangkan keterampilan belajar peserta didik yang diajukan kepada responden penelitian. Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor angket berbentuk skala likert bobot skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif (+) dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif (-). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Grafik Kolaborasi Mengembangkan Keterampilan Belajar Peserta Didik

Jadi, Kolaborasi dilihat dari Kolaborasi Mengembangkan Keterampilan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 88,46% dan juga berada pada kategori sesuai dengan persentase 11,53%. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran memiliki kolaborasi yang baik.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi deskripsi hasil penelitian profil kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittinggi diuraikan dalam Tabel berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Variabel/ Indikator	Jumlah Persentase (%)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Kolaborasi	76,92	23,07	-	-	-
Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik	86,53	13,46	-	-	-
Memberikan data peserta didik	90,38	9,61	-	-	-
Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan layanan BK	92,30	7,69	-	-	-
Mengembangkan keterampilan belajar	88,46	11,53	-	-	-

peserta didik					
---------------	--	--	--	--	--

Pembahasan

Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan Layanan BK

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 76,92%. Sedangkan berdasarkan indikator kolaborasi adalah sebagai berikut:

Kolaborasi dilihat dari Kolaborasi mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittingg berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 86,53% dan juga ada pada kategori sesuai dengan persentase 13,46%. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran melakukan kolaborasi yang baik. Jadi disimpulkan, jika Guru memiliki keterampilan kolaborasi khususnya dalam pembelajaran akan dapat diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar.

Kolaborasi dilihat dari kolaborasi memberikan data peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittingg berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 90,38% dan juga berada pada kategori sesuai dengan persentase 9,61%. Artinya sebagian Guru BK dengan Guru mata pelajaran memiliki kolaborasi yang sangat sesuai.dapat disimpulkan dengan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik akan terbiasa dalam belajar labih giat lagi dengan hasil yang memuaskan dan juga guru BK atau guru mata pelajar juga dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada peserta didik.

Kolaborasi dilihat dari kolaborasi memberikan kesempatan kepada peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittingg berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 92,30% dan juga berada pada kategori sesuai dengan persentase 7,68%. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru mata pelajaran melakukan kolaborasi yang sangat sesuai.Dapat disimpulakn dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan juga mendukung sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan lebih aktif dan juga efektif dalam mendapat bimbingan yang mereka perlukan atau butuhkan

Kolaborasi dilihat dari kolaborasi mengembangkan keterampilan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittingg berada pada kategori sangat sesuai dengan persentase 88,46% dan juga berada pada kategori sesuai dengan persentase 11,53%. Artinya sebagian besar Guru BK dengan Guru mata pelajaran melakukan kolaborasi yang sangat sesuai. . Jadi disimpulkan bahwa kolaborasi Guru BK dengan Guru mata pelajaran sangat membantu peserta didik memecahkan masalah secara bersama-sama dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserra didik

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dikatakan sangat baik dapat terungkap dari 52 Guru Mata Pelajaran , 12 Guru Mata Pelajaran berada pada kategori sesuai dengan persentase 23,07%, selanjutnya 40 Guru mata pelajaran berada pada sangat sesuai dengan persentase 76,92% dan tidak ada guru mata pelajaran berada pada kategori cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa Guru BK dan Guru mata pelajaran dalam melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan layanan BK berada pada kategori sesuai. Artinya kolaborasi yang dilakukan Guru BK dengan Guru mata pelajaran pada kategori sangat sesuai dan tidak kolaborasi yang dilakukan guru BK dengan guru mata pelajaran dalam kategori cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kolaborasi Guru BK dengan Guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri 5 Bukittinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai
2. Memberikan data peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada kategori sangat sesuai .
3. Memberikan kesempatan pada peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori sangat sesuai.

4. Mengembangkan keterampilan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada kategori sangat sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriono, D. (2011). Implementasi Collaborative Learning dalam Meningkatkan Pemikiran Kritis Mahasiswa didik. *Jurnal Prospektus UNIROW Tuban*, 7(1), 13–20.
- Anggristia Serly dkk.(2023) Upaya Peningkatan Kolaborasi Antar Peserta Didik Melalui Implementasi Manajemen Kelas Menggunakan Teknik Friendship Grouping *Jurnal Pemikiran Pendidikan* ISSN 2621-8941
- Batuadji, K., Atamimi, N., & Sanmustari, R. B. (2009). Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan dan Konseling Dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Stella Duce I Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 36(1), 18–34.
- Delvino, R., & Bahri, S. (2022). Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Personil Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Kota Banda Aceh. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 7(1), 1–7.
- Fahrezi, N. (2022). Collaboration Model for Guidance and Counseling Teachers with Subject Teachers in Increasing Student Learning Motivation in Class XI MIA SMA Negeri 1 Painan. *Holistic Science*, 2(3), 178–184.
- Irham, muhamad dan N. A. W. (2014). *Bimbingan & Konseling: Teori dan Aplikasi di Sekokag Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kartadinata, S. (2017). Teori Bimbingan Dan Konseling. *Psychotherapy Research*, 10(1), 1–16.
- Mahaly, S. (2021). Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran IPS dalam Membantu Kegiatan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 3.
- Mulyati, S., & Kamaruddin, K. (2020). Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 172–184.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran
- Nugraha, A., & Rahman, F. A. (2017). Strategi kolaborasi orangtua dengan konselor dalam mengembangkan sukses studi siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 128–136.
- Pranoto, wahyu hadi. (2015). pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru kelas di sekolah dasar negeri kecamatan pecalungan kabupaten batang.
- Rudi Alam, Teti Ratnawulan S, Desemberi Trianugrahwati, S. H. (2021). *Bimbingan dan Konseling Peningkatan Peran Srkolah*.
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2014). *Peranan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah*.
- Septiani, M. (2018). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada Bidang Pengembangan Karir di SMP Negeri 2 Padang*. Univeritas PGRI.
- Susmita, E. (2019). *Kemitraan Guru Pai dan Bimbingan Konseling dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 05 Lebong*.
- Sukardi, (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83-89.
- Sandra, R., & Ifdil, I. (2015). Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 80–85.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Utami, S. B., & Pancasilawan, R. (2017). *Kolaborasi dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi*
- Yusuf, Samsu. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press
- Yusuf, M.A. (2007). *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 0–11.